

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field Research*). Penelitian ini melakukan pendekatan lebih mendalam menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian dengan cara melaksanakan analisis lalu juga dengan menginterpretasi teks beserta hasil wawancara dengan harapan bisa mendapatkan arti dari sebuah fenomena. Pendekatan kualitatif juga dapat diartikan sebagai penulisan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penulisan secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶²

Prosedur penulisan yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, penulisan ini mengedepankan data deskriptif berupa tulisan, pernyataan lisan dan tingkah laku teramati, di banding data dengan angka-angka. Maka dalam penulisan ini, penulis meneliti tentang kebijakan *Deep learning* dalam pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Rantau. Dalam penelitian ini, penulis memilih narasumber meliputi dua guru yang ada di SMA Negeri 1 Rantau, dengan harapan penulis dapat mengetahui

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 6.

kebijakan *Deep learning* dalam pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Rantau. kemudian juga bagaimana kebijakan Deep learning mata pelajaran PAI di SMA Negeri Rantau.

B. Setting Penelitian

Lokasi Penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Rantau, Jl. Brigjend H.Hasan Basry Km.2, Rantau Kiwa, Kecamatan Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu meliputi, dua orang guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa SMA Negeri 1 Rantau.

2. Objek Penelitian

Adapun objek pada penelitian ini yaitu :

- a. Tanggapan Guru PAI dalam pendekatan Deep Learning di SMA Negeri 1 Rantau Kabupaten Tapin.
- b. Strategi penerapan dan tantangan yang dihadapi guru PAI dalam mengimplementasikan pendekatan *Deep Learning*

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok (Primer)

- 1) Tanggapan Guru PAI dalam pendekatan *Deep learning* di SMA Negeri 1 Rantau.
- 2) Ekspektasi dan tantangan yang dihadapi dalam kebijakan *Deep learning* oleh dua orang guru PAI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Rantau.

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, Sejarah singkat SMA Negeri 1 Rantau, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh berdasarkan informasi dari sumber data sebagai berikut:

- a. Informan utama, yakni dua orang guru PAI dari SMA Negeri 1 Rantau.
- b. Informan Pendukung, yaitu orang yang dapat memberikan informasi tambahan yang menjadi data penunjang diantaranya adalah 11 siswa SMA Negeri 1 Rantau
- c. Dokumenter, yakni terkait arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memuat cara penulis dalam mengumpulkan data yang didapat hingga memperoleh suatu kesimpulan, yang mana penulis memperoleh data tersebut dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah serangkaian kegiatan pengamatan yang dilaksanakan penulis secara tertata pada unsur-unsur yang terlibat pada objek penelitian. Observasi atau pengamatan ialah metode penelitian yang dilaksanakan oleh seorang penulis untuk mengamati suatu objek penelitian secara langsung. Dari hasil uraian di atas, maka observasi yang dilaksanakan oleh penulis guna mendapatkan data mengenai hal-hal sebagai berikut

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik penghimpunan data dengan cara perbincangan secara tatap muka langsung ataupun menggunakan perantara media yang lain antara narasumber yang menjadi sumber data dengan pewawancara. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan langsung kepada dua orang guru PAI untuk memperoleh data mengenai kebijakan *Deep learning* dari masing-masing guru di SMA Negeri 1 Rantau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu metode penghimpunan data melalui cara memandang suatu laporan yang sudah tersedia lalu mencatatnya. Metode dokumentasi dilaksanakan dengan cara melihat dan mencermati kumpulan

dokumen resmi seperti buku, berbagai catatan, dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya tentang data dan sumber data dan teknik pengumpulan data ini, dapat dilihat pada matriks di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Matriks

Data Dan Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok: 1. Tanggapan guru PAI dalam pendekatan Deep Learning di SMA Negeri 1 Rantau. 2. Ekspektasi dan tantangan yang dihadapi dalam kebijakan <i>deep learning</i> oleh dua orang guru PAI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Rantau	Dua orang Guru PAI dan 11 siswa SMA Negeri 1 Rantau.	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.
2	Data Penunjang : 1. Profil SMA Negeri 1 Rantau 2. Visi misi sekolah 3. Struktur organisasi 4. Keadaan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan	Document Sekolah	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul nantinya, akan dilakukan pengolahan data tersebut yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Untuk itu, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Pengeditan Data

Dalam hal ini penulis meneliti kembali data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, jelas dan dapat dipahami.

b. Klasifikasi Data

Yaitu melibatkan pengelompokkan informasi dari jawaban responden, yang kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif. Tujuannya adalah agar data yang telah di kumpulkan mudah di fahami dan memberikan informasi objektif yang diperlukan oleh penulis.

c. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses pengolahan data penelitian. Langkah ini di proses melalui analisis terhadap data yang sebelumnya di kumpulkan oleh penulis. Setelah proses analisis dilakukan secara sistematis, penulis menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian.

2. Analisis Data

Proses analisis data yang dilakukan dalam penulisan ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya sambil mengklasifikasikannya. Setelah

dibaca, dipelajari dan diamati maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat rangkuman yang inti, yang didalamnya berisi proses dan pertanyaan-pertanyaan. Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah data dideskripsikan, dianalisis, dan disimpulkan. Maka hasilnya merupakan data konkrit, yaitu sebuah data kualitatif. Proses analisis data terdiri dari tiga tahapan yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Display

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, maka data mengorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, bagan hubungan antar kategori. Penyajian data dalam bentuk tersebut dapat memudahkan penulis dalam memahami apa yang terjadi. Penyajian data yang baik merupakan langkah utama menuju tercapainya analisis, kualitatif yang valid dalam penyajian data. Langkah selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi.

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih

dahulu maka yang harus dilakukan adalah mereduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Adapun teknik pengambilan simpulan dalam penulisan ini menggunakan teknik deduktif yaitu teknik pengambilan simpulan dari data data yang bersifat umum kemudian mengerucut menjadi lebih spesifik atau khusus.